

**TINGKAT PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA KELAS XI
DI SMAN 6 PRABUMULIH DITINJAU DARI INTENSITAS
PENGUNAAN *SMARTPHONE***

SKRIPSI

Oleh:

Itsmi Annisa Putri

NIM: 06071181924001

Program Studi Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**TINGKAT PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA KELAS XI
DI SMAN 6 PRABUMULIH DITINJAU DARI INTENSITAS
PENGUNAAN SMARTPHONE**

SKRIPSI

Oleh:

Itsmi Annisa Putri

NIM: 06071181924001

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP. 199301252019032017**

Pembimbing,



**Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.
NIP. 198808182015042001**



**TINGKAT PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA KELAS XI
DI SMAN 6 PRABUMULIH DITINJAU DARI INTENSITAS
PENGUNAAN SMARTPHONE**

SKRIPSI

Oleh:

Itsmi Annisa Putri

NIM: 06071181924001

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari: Jumat

Tanggal: 31 Maret 2023

TIM PENGUJI

Ketua : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.

()

Anggota : Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd

()

Indralaya, 05 April 2023

Mengetahui
Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.
NIP. 199301252019032017



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Itsmi Annisa Putri

NIM 06071181924001

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI Di SMAN 6 Prabumulih Ditinjau Dari Intensitas Penggunaan *Smartphone*” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatukan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Prabumulih, 08 Maret 2023

Yang membuat pernyataan,



Itsmi Annisa Putri

NIM. 06071181924001

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI Di SMAN 6 Prabumulih Ditinjau Dari Intensitas Penggunaan *Smartphone*”, disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Rani Mega Putri, M.Pd. Kons., sebagai dosen pembimbing atas segala bimbingan serta arahan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri dan Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd, Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling, Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd sekaligus dosen pengujian akhir program yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Dr. Alrefi, M.Pd sebagai dosen penguji seminar proposal yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini serta Bapak Dr. Yosef, M.A., Bapak Dr. Alrefi, M.Pd., Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd. Kons., Ibu Rani Mega Putri, M.Pd. Kons., Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., Ibu Nur Wisma, S.Pd., M.Pd., Ibu Silvia AR, M.Pd., Ibu Risma Anita Puriani, S.Pd., M.Pd., sebagai Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu selama ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling serta pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Prabumulih, 08 Maret 2023
Penulis,



Itsmi Annisa Putri
NIM. 06071181924001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim

Puji syukur saya panjatkan kepada kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala karena atas berkat, nikmat, ridho dan anugerah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa juga saya haturkan shalawat serta salam kepada Rasulullah, Nabi Muhammad Shallahu 'Alaihi Wassalam yang telah membawa kita sampai di zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang yang berjasa dalam hidupku, yang selalu ada disaat apapun sampai detik ini:

- Pertama-tama terima kasih kepada kedua orangtuaku yang terhebat dan akan selalu kucintai, ibunda Sri Murniati dan ayahanda Ahmad Fauzin. Terima kasih atas setiap doa yang selalu engkau curahkan pada sang pencipta untuk mengiringi setiap langkahku, terima kasih untuk semua pengorbanan yang engkau berikan untuk mendukungku hingga sampai pada titik ini. Terima kasih juga telah mendukung setiap pilihan dan keputusan yang kutempuh dalam hidup ini. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala senantiasa menyayangi kalian sebagaimana kalian menyayangiku tanpa henti sampai kapanpun dan semoga tiap tetesan keringat kalian akan bernilai pahala yang tak terhingga. Perlu kalian ketahui skripsi ini adalah buah perjuangan kita selama ini bu, yah.
- *My supportive one*, kakakku tercinta, Ulia Balqis. Terima kasih atas semua motivasi, semangat dan dukungan dalam bentuk apapun yang sangat berarti. Terima kasih atas setiap apresiasi yang selalu engkau berikan dalam setiap pencapaianku. Terima kasih untuk selalu hadir di titik terendahku. Semoga hidupmu selalu berlimpah kebahagiaan seperti engkau melimpahkan kebahagiaan untukku selama ini. Tanpa dukunganmu mungkin aku tidak bisa sampai sejauh ini.

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu amat baik bagimu. Dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu amat buruk bagimu. Allah mengetahui apa-apa yang baik bagimu, sedangkan kamu tidak mengetahui. (QS. Al-Baqarah:216)”

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat Teoritis	6
1.4.2. Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Prokrastinasi Akademik	6
2.1.1. Pengertian Prokrastinasi Akademik	6
2.1.2. Faktor-faktor Prokrastinasi Akademik	7
2.1.3. Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik	8
2.1.4. Dampak Prokrastinasi Akademik	9
2.2. Intensitas Penggunaan <i>Smartphone</i>	10
2.2.1. Pengertian Intensitas Penggunaan <i>Smartphone</i>	10

2.2.2. Intensitas Penggunaan <i>Smartphone</i>	11
2.2.3. Faktor Penggunaan <i>Smartphone</i>	12
2.2.4. Manfaat Penggunaan <i>Smartphone</i>	12
2.2.5. Dampak Penggunaan <i>Smartphone</i>	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
3.1. Metode Penelitian	16
3.2. Variabel Penelitian	16
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian	16
3.4. Populasi dan Sampel	17
3.4.1. Populasi	17
3.4.2. Sampel	17
3.5. Teknik Pengumpulan Data	18
3.6. Definisi Operasional Variabel	19
3.7. Instrumen Penelitian	19
3.7.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	19
3.8. Pengujian Instrumen	21
3.8.1. Uji Validitas	21
3.8.2. Uji Reliabilitas	22
3.9. Analisis Data	23
3.10. Prosedur Penelitian	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Hasil Penelitian	25
4.2. Pembahasan	30
4.3. Keterbatasan Penelitian	35
BAB V PENUTUP	37
5.1. Simpulan	37
5.2. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Populasi Penelitian	17
Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	20
Tabel 3.3. Skor Skala Likert.....	20
Tabel 3.4. Rumus Kategorisasi Data	23
Tabel 4.1. Persentase Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI di.....	25
SMAN 6 Prabumulih.....	25
Tabel 4.2. Persentase Tingkat Intensitas Penggunaan <i>Smartphone</i> Siswa.....	26
Kelas XI di SMAN 6 Prabumulih	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Diagram Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI di.....	27
SMAN 6 Prabumulih	26
Gambar 4.2. Diagram Tingkat Intensitas Penggunaan <i>Smartphone</i> Siswa Kelas..	28
XI di SMAN 6 Prabumulih	27
Gambar 4.3. Diagram Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI di.....	29
SMAN 6 Prabumulih Ditinjau Dari Intensitas Penggunaan	
<i>Smartphone</i> Tinggi	28
Gambar 4.4. Diagram Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI di.....	30
SMAN 6 Prabumulih Ditinjau Dari Intensitas Penggunaan	
<i>Smartphone</i> Sedang	29
Gambar 4.5. Diagram Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI di.....	31
SMAN 6 Prabumulih Ditinjau Dari Intensitas Penggunaan	
<i>Smartphone</i> Rendah.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Usulan Judul Penelitian	45
Lampiran 2. SK Pembimbing	46
Lampiran 3. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian	47
Lampiran 4. Undangan Seminar Proposal	48
Lampiran 5. Daftar Peserta Seminar Proposal	49
Lampiran 6. SK Penelitian	50
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi	51
Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	52
Lampiran 9. Surat Pernyataan Menggunakan Instrumen Penelitian	53
Lampiran 10. Instrumen Penelitian.....	54
Lampiran 11. Hasil Pengisian Instrumen	57
Lampiran 12. Tabulasi Data Instrumen Penelitian	68
Lampiran 13. Tabulasi Data Studi Pendahuluan Intensitas Penggunaan.....	71
<i>Smartphone</i>	71
Lampiran 14. Data Studi Pendahuluan Intensitas Penggunaan <i>Smartphone</i>	74
Lampiran 15. Dokumentasi Studi Pendahuluan	76
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian.....	78
Lampiran 17. Lembar Review Skripsi Oleh Dosen.....	81
Lampiran 18. Lembar Review Skripsi Oleh Mahasiswa.....	83
Lampiran 19. Lembar Persetujuan Sidang Akhir.....	84
Lampiran 20. Hasil <i>Similarity Check</i> Skripsi.....	85

ABSTRAK

Hadirnya teknologi *smartphone* yang semakin marak di kalangan pelajar membuat mereka sulit mengontrol dirinya dengan baik sehingga berdampak pada dunia akademik yakni timbulnya permasalahan prokrastinasi akademik atau perbuatan menunda-nunda tugas. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tingkat prokrastinasi akademik siswa kelas XI di SMAN 6 Prabumulih ditinjau dari intensitas penggunaan *smartphone*. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI di SMAN 6 Prabumulih sebanyak 263 siswa dengan sampel yang dipilih dengan teknik acak sederhana sebanyak 158 siswa berdasarkan penghitungan pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan penyebaran instrumen penelitian yakni angket dengan skala pengukuran likert. Data yang didapatkan kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus kategorisasi dan persentase (%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum siswa memiliki tingkat prokrastinasi akademik pada kategori sedang apabila ditinjau dari intensitas penggunaan *smartphonenya*. Namun disamping itu, dari hasil penelitian ditemukan juga siswa yang intensitas penggunaan *smartphonenya* tinggi justru tingkat prokrastinasinya berada pada kategori rendah. Selain itu, terdapat siswa dengan intensitas penggunaan *smartphone* rendah namun tingkat prokrastinasi akademiknya tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor lain yang dapat menyebabkan siswa melakukan perilaku prokrastinasi akademik selain karena penggunaan *smartphone*. Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, diharapkan upaya dari berbagai pihak untuk mengontrol intensitas penggunaan *smartphone* pada siswa untuk mengurangi tingkat prokrastinasi akademik di sekolah.

Kata kunci: *intensitas penggunaan smartphone, prokrastinasi akademik, SMA*

ABSTRACT

The presence of smartphone technology which is increasingly widespread among students makes it difficult for them to control themselves properly so that it has an impact on the academic world, namely the emergence of problems of academic procrastination or the act of procrastinating assignments. This study aims to describe or describe the level of academic procrastination of class XI students at SMAN 6 Prabumulih in terms of the intensity of smartphone use. The method used in this research is descriptive quantitative. The population in this study were all 263 students of class XI at SMAN 6 Prabumulih with a sample selected by simple random technique of 158 students based on the calculation of sampling using the slovin formula. The data collection technique used was by distributing research instruments, namely questionnaires with a Likert measurement scale. The data obtained were then analyzed using categorization formulas and percentages (%). The results of this study indicate that in general students have a moderate level of academic procrastination when viewed from the intensity of their smartphone use. But besides that, from the research results obtained it was also found that students with high intensity of smartphone use had a low level of procrastination. In addition, there are students with low smartphone usage intensity but high level of procrastination. This shows that there are other factors that can cause students to carry out academic procrastination behavior besides the use of smartphones. From the research results that have been obtained, it is expected that efforts from various parties to control the intensity of smartphone use among students will reduce the level of academic procrastination in schools.

Keywords: *academic procrastination, intensity of smartphone use, SHS*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pesatnya kemajuan teknologi seiring dengan perkembangan zaman membuat arus pemanfaatan alat teknologi di masyarakat tidak terbendung lagi. Kata teknologi secara etimologis berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*technologia*” dimana kata *tech* artinya keahlian sedangkan *logia* memiliki arti pengetahuan. Teknologi merupakan sarana berupa berbagai macam peralatan atau sistem yang memiliki fungsi untuk memudahkan dan memberikan kenyamanan bagi manusia. Salah satu alat teknologi yang banyak digunakan oleh masyarakat ialah *smartphone*.

Telepon cerdas (*smartphone*) adalah telepon genggam yang mempunyai sistem operasi bagi masyarakat luas, yang mana tidak hanya berfungsi untuk mengirimkan pesan dan telepon saja namun pengguna dapat menambahkan aplikasi atau fungsi-fungsi secara bebas dan dapat mengubah sesuai keinginan (Baridwan, 2010:83). *Smartphone* memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia saat ini. Berbagai aktivitas dapat dilakukan dengan mudah melalui *smartphone* tanpa terbatas jarak, ruang dan waktu. Oleh karena itu setiap individu saat ini dapat dikatakan tidak bisa terlepas dari penggunaan *smartphone*.

Berdasarkan hasil survei penggunaan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) serta implikasinya terhadap aspek sosial budaya masyarakat di Indonesia diketahui bahwa *smartphone* telah dimiliki oleh mayoritas masyarakat Indonesia. Totalnya hampir mencapai 2/3 dari keseluruhan masyarakat Indonesia. Hal ini setara dua kali lipat dibandingkan dengan yang tidak memiliki *smartphone*. Berdasarkan data *Newzoo*, Indonesia menempati posisi keempat dengan 192,15 juta pengguna *smartphone*.

Penetrasi *smartphone* di dalam negeri telah mencapai 69,7% dari total populasi (Sadya, 2023:1).

Smartphone ini digunakan oleh berbagai kalangan di masyarakat tanpa mengenal usia baik anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Awalnya *smartphone* hanya digunakan sebagai alat komunikasi saja. Namun dengan perkembangan yang semakin hari kian meningkat, *smartphone* semakin menghadirkan berbagai pembaruan untuk memberikan lebih banyak kemudahan bagi para penggunanya. Seseorang menjadi senang dan merasa tertarik untuk memiliki dan menggunakan *smartphone* karena kelebihan atau keunikannya tersebut (Hudaya, 2018:89). Saat ini penggunaan *smartphone* merupakan kebutuhan pokok atau kebutuhan primer sehari-hari bagi individu, kelompok, maupun organisasi. Kehadiran *smartphone* tidak dapat lagi dihindari dalam kehidupan manusia, mengingat banyaknya fungsi yang dapat memudahkan setiap aktivitas manusia seperti mengakses beraneka ragam informasi yang dapat diperoleh manfaatnya. Namun hadirnya *smartphone* juga tidak bisa terlepas dari berbagai dampak negatif yang dapat ditimbulkan.

Sejalan dengan perkembangannya, *smartphone* tidak hanya dimiliki oleh kalangan orang dewasa saja namun juga marak pada kalangan remaja seperti para pelajar (Hudaya, 2018:88). Kehadiran *smartphone* di kalangan pelajar ini memberikan dampak positif seperti kemudahan memperoleh pengetahuan, mengakses sumber pembelajaran dan lain sebagainya. Namun banyaknya dampak negatif yang ditimbulkan pada berbagai aspek juga tidak dapat dihindari seperti kerusakan pada mata dan gendang telinga. Selain itu, penggunaan *smartphone* juga dapat menyebabkan individu menjadi apatis dengan lingkungan sekitar. Penggunaan *smartphone* tanpa kontrol yang baik pada pelajar juga dapat memberikan efek yang buruk pada kegiatan akademik mereka. Salah satu masalah yang muncul akibat fenomena ini ialah prokrastinasi akademik. Menurut Ilyas (2017:74) prokrastinasi akademik adalah suatu bentuk penundaan dan diiringi dengan melakukan

aktivitas lain yang tidak penting yang dimana dilakukan dengan sengaja dan berulang-ulang. Individu yang melakukan perilaku prokrastinasi biasanya didasari oleh rasa takut akan kegagalan, tidak menyukai tugas yang ada, menentang dan melawan kontrol, serta menghadapi kesulitan dalam mengambil suatu keputusan. Akibat terlena dengan penggunaan *smartphone*, para pelajar cenderung kesusahan untuk mengelola waktunya dengan baik. Hal ini dapat menyebabkan mereka seringkali menunda-nunda tugas akademik.

Perilaku prokrastinasi akademik yang terjadi pada siswa dapat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya yakni siswa memiliki anggapan bahwa tugas yang ada harus selesai dengan sempurna tanpa ada kekurangan, siswa merasa takut terjadi kegagalan dalam menyelesaikan tugas, siswa tidak menyukai tugas dari mata pelajaran tertentu, merasa kesulitan untuk mengelola waktunya, adanya hukuman yang diberikan oleh guru apabila melakukan kesalahan dalam mengerjakan tugas atau ketika tidak mengumpulkan tugas, kurangnya perhatian dan bimbingan dalam mengerjakan tugas dari lingkungan sekitar khususnya orang tua dan adanya tugas yang menumpuk sehingga siswa malas dan melakukan penundaan tugas-tugas akademik (Muyana, 2018). Pada saat ini perilaku prokrastinasi akademik pada siswa lebih dipicu karena adanya peran teknologi. Hadirnya *smartphone* sebagai salah satu alat teknologi sebagai media untuk menjelajahi dunia maya secara global, membuat siswa lebih tertarik menggunakannya walaupun mereka secara sadar mengetahui bahwa sedang memiliki tugas yang harus segera diselesaikan dalam waktu yang terbatas (Hooda dan Devi, 2017:109).

Hadirnya fenomena prokrastinasi akademik di kalangan siswa tersebut tentunya memiliki berbagai dampak. Adapun dampak yang paling banyak dirasakan ialah pada aspek psikologis yakni munculnya emosi negatif seperti rasa cemas hingga stres. Berdasarkan informasi yang didapatkan melalui wawancara dengan siswa, 12 dari 15 orang mengaku

bahwa prokrastinasi akademik yang dilakukannya lebih banyak membawa dampak negatif dibandingkan memberikan dampak positif. Diketahui para siswa seringkali merasa cemas, khawatir dan takut ketika mengerjakan tugas pada batas-batas terakhir pengumpulan. Mereka merasakan kecemasan karena takut tidak bisa menyelesaikan tugasnya secara maksimal dan tepat waktu.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Triyono dan Alfin (2018:66) bahwa perilaku prokrastinasi akademik ini dapat memicu timbulnya rasa stres dan berdampak pada terganggunya fungsi psikologis individu dikarenakan adanya batas waktu yang ditentukan atau *deadline* untuk menyelesaikan tugas. Kondisi ini tentunya dapat menjadi tekanan yang menimbulkan stres sehingga berpengaruh pada buruknya keadaan fisik dan psikologis siswa seperti timbulnya kecemasan, stres dengan tingkatan yang tinggi dan buruknya kesehatan. Emosi negatif seperti inilah dikhawatirkan akan menjadi penghambat siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Ragusa dkk (2023:1) bahwa prokrastinasi akademik secara positif memicu timbulnya stres dan kecemasan akademik. Penundaan yang dilakukan dapat menyebabkan rasa bersalah dan gelisah karena mengerjakan sesuatu di saat-saat terakhir. Selanjutnya Asri dan Dewi (2014:34) mengatakan bahwa prokrastinasi akademik banyak menimbulkan dampak negatif secara psikologis bagi seseorang yang melakukannya antara lain harga diri yang rendah, aspek terkait dengan afeksi yakni kecemasan, adanya rasa tidak puas, merasa tertekan, menurunnya motivasi, stres dan aspek yang terkait dengan instansi seperti menumpuknya beban tugas, prestasi belajar menjadi rendah dan adanya kemungkinan *drop-out*.

Kegiatan akademik secara formal dilakukan di sekolah. Sekolah merupakan tempat bagi siswa untuk mengenyam pendidikan yang baik. Sudah sepatutnya para siswa mengikuti setiap proses pembelajaran dengan sebagaimana mestinya untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan itu

sendiri, salah satunya yaitu dengan mengerjakan tugas akademik yang diberikan oleh guru sebagai tenaga pendidik di sekolah semaksimal mungkin dan tepat waktu. Namun, pada kenyataannya masih banyak ditemukan siswa yang sering melakukan penundaan untuk memulai atau mengerjakan tugas akademiknya karena lebih tertarik untuk melakukan aktivitas lain yang dianggap lebih menyenangkan seperti menggunakan *smartphone* yang kurang terkontrol dengan baik. Sehingga apabila hal ini terus-menerus terjadi, maka dapat berdampak buruk pada aspek akademik siswa terutama hasil belajarnya.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti telah melakukan wawancara dengan enam orang siswa SMAN 6 Prabumulih dan seorang guru BK pada hari Rabu, 10 Agustus 2022. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa siswa memiliki *smartphone*. Sebagian besar dari mereka belum dapat mengontrol penggunaan *smartphone* dengan baik. Diketahui para siswa sulit untuk terlepas dari penggunaan *smartphone*. Mereka dapat menghabiskan waktu untuk menggunakan *smartphone* selama lebih dari 8 jam per hari. Hal ini tentu sangat berdampak pada kegiatan belajar mereka. Para siswa mengaku sering menunda-nunda mengerjakan tugas karena terlalu asyik menggunakan *smartphone*, akhirnya sebagian dari mereka mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah dan seringkali telat mengumpulkannya. Disamping itu juga, ditemukan siswa yang tidak mengumpulkan tugas sama sekali akibat lebih banyak menggunakan waktu luangnya untuk memainkan *smartphone* selama di rumah. Berdasarkan keterangan yang diberikan para siswa, diketahui bahwa mereka seringkali sulit fokus atau tidak konsentrasi serta mengantuk ketika proses belajar mengajar di sekolah berlangsung akibat menggunakan *smartphone* hingga larut malam.

Fenomena ini didukung oleh hasil penelitian Syifa (2020) bahwa ada pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* terhadap perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa. Selain itu, hal ini juga berkaitan dengan hasil

penelitian yang dilakukan oleh Ghaida (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *smartphone addiction* terhadap prokrastinasi akademik, yaitu sebesar 9,5%. Penelitian yang dilakukan oleh Syifa (2020) menyebutkan bahwa prokrastinasi pada tugas akademis timbul akibat individu tidak dapat mengontrol penggunaan *smartphone* dengan internet. Oleh karena itu, hal tersebut penting untuk dikaji lebih lanjut sehingga mendorong peneliti melakukan penelitian ini untuk melihat tingkat prokrastinasi akademik siswa kelas XI di SMAN 6 Prabumulih ditinjau dari intensitas penggunaan *smartphone*.

1.2. Rumusan Masalah

Sebagaimana penjabaran latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana tingkat prokrastinasi akademik siswa kelas XI di SMAN 6 Prabumulih ditinjau dari intensitas penggunaan *smartphone*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat prokrastinasi akademik siswa kelas XI di SMAN 6 Prabumulih ditinjau dari intensitas penggunaan *smartphone*.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tingkat prokrastinasi akademik siswa ditinjau dari intensitas penggunaan *smartphone* sehingga mampu memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan serta masukan kepada pihak sekolah dalam mengarahkan serta mengontrol penggunaan *smartphone* pada siswa agar dapat berubah ke arah yang lebih baik sehingga dapat mengurangi tingkat prokrastinasi akademik.

b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan serta dapat menjadi rujukan bagi guru bimbingan dan konseling untuk memberikan layanan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah dalam mengontrol penggunaan *smartphone* dan meminimalisir terjadinya prokrastinasi akademik.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk meminimalisir intensitas penggunaan *smartphone* sehingga siswa dapat menghindari terjadinya prokrastinasi akademik.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta ilmu pengetahuan tentang bagaimana tingkat prokrastinasi akademik siswa ditinjau dari intensitas penggunaan *smartphone* yang dapat dijadikan sebagai gambaran untuk melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggunani dan Purwanto. (2019). Hubungan antara *Problematic Internet Use* dengan Prokrastinasi Akademik. *Gadjah Mada Journal Of Psychology*, 4(1): 1-10.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asri dan Dewi. (2014). Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling IKIP PGRI Madiun Ditinjau Dari Efikasi Diri, Fear Of Failure, Gaya Pengasuhan Orang Tua, Dan Iklim Akademik. *Jurnal Penelitian LPPM (Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat) IKIP PGRI MADIUN*, 2(2): 32-37.
- Astuti dan Benar. (2019). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 3 Kota Jambi. *Scientific Journals of Economic Education*, 3(2): 1-8.
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2016). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baridwan. (2010). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Juditha. (2011). Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja di Kota Makassar. *Jurnal Penelitian IPTEKKOM*, 1(13): 1-23.
- Eichenberg, dkk. (2021). Problematic Smartphone Use—Comparison of Students With and Without Problematic Smartphone Use in Light of Personality. *Frontiers of Psychiatry*, 11(599241): 1-8.

- Firmanto. (2013). Kebutuhan Afiliasi Dengan Intensitas Mengakses Facebook Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(1): 76–85.
- Ghaida. (2019). Pengaruh Smartphone Addiction Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Ghufron dan Risnawita. (2012). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Gracelyta dan Harlina. (2021). Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Konseling Komprehensif: Kajian Teori dan Praktik Bimbingan dan Konseling*, 8(1): 46-54.
- Hooda dan Devi. (2017). Procrastination: A Serious Problem Prevalent Among Adolescents. *International Journal of Multidisciplinary Research*, 7(9): 107–113.
- Hudaya, A. (2018). Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik. *Research and Development Journal Of Education*, 4(2): 86-97.
- Ilyas dan Suryadi. (2017). Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Di Sma Islam Terpadu (IT) Boarding School Abu Bakar Yogyakarta. *Jurnal 2An-nida: Jurnal Pemikiran Islam*, 4(1): 71-82.
- Iswidharmanjaya, D. (2014). *Bila Si Kecil Bermain Gadget: Panduan Bagi Orang Tua Untuk Memahami Faktor-faktor Penyebab Anak Kecanduan Gadget*. Google Books.
- Jocom, N. (2013). Peran Smartphone Dalam Menunjang Kinerja Karyawan Bank Prismadana (Studi Pada Karyawan Bank Prismadana Cabang Airmadidi). *Journal Acta Diuna*, 1(1): 1-24.

- Khoiriah dan Siti. (2022). Hubungan Intensitas Penggunaan Gawai, Interaksi Sosial Dan Hasil Belajar Siswa Masa Pandemi. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 4(1): 33-49.
- Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Muflih, dkk. (2017). Penggunaan Smartphone Dan Interaksi Sosial Pada Remaja di SMA Negeri I Kalasan Sleman Yogyakarta. *Idea Nursing Journal*, 8(1): 12-18.
- Muyana. (2018). Prokrastinasi Akademik Dikalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 8(1): 45-52.
- Nawawi, H. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Noviana. (2016). (Hubungan Tingkat Penggunaan Smartphone Pada Remaja Dengan Interaksi Dalam Keluarga (Kasus Remaja di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor). *Skripsi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Oktarini, M. (2021). Tingkat Prokrastinasi Akademik Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 3 Prabumulih Pada Sistem Hybrid Learning. *Skripsi*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Pradinaputri, dkk. (2018). Studi Deskriptif Mengenai Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Mengontrak Skripsi Lebih dari Satu Kali di Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung. *Prosding Psikologi*, 4(2): 1102-1108.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

- Qaisar dkk. (2017). Problematic Mobile Phone Use, Academic Procrastination and Academic Performance of College Students. *Journal of Educational Research*, 20(2): 201-214.
- Ragusa dkk. (2023). Effects Of Academic Self-Regulation On Procrastination, Academic Stress And Anxiety, Resilience And Academic Performance In A Sample Of Spanish Secondary School Students. *Frontier in Psychology*, 14(1073529): 1-8.
- Rusdana, dkk. (2022). Analisis Deskriptif Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas X MIPA. *Empati – Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1): 36-43.
- Sadya. (2023). Pengguna Smartphone Indonesia Terbesar Keempat Dunia pada 2022. *DataIndonesia.id*. 17 Januari, hal 1, klm. 3.
- Saman, A. (2017). Analisis Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan). *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 3(2): 55-62.
- Sobon K dan Mangundap. (2019). Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 3(1): 102-190.
- Sobry, M.G. (2017). Peran Smartphone Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia – JPGI*, 2(2): 24-29.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suhardianto dan Nindia. (2019). Eksplorasi Faktor Penyebab, Dampak Dan Strategi Untuk Penanganan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi)*, 10(2): 204-223.
- Suparman, dkk. (2020). *Dinamika Psikologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Wade Group.
- Syifa, A. (2020). Intensitas Penggunaan Smartphone, Prokrastinasi Akademik Dan Perilaku Phubbing Mahasiswa. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 10(1): 83-96.
- Triyono dan Alfin. (2018). Prokrastinasi Akademik Siswa Sma (Dampak Psikologis Dan Solusi Pemecahannya Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam). *Jurnal Al Qalam*, 19(2): 57-74.
- Ursia, dkk. (2013). Prokrastinasi Akademik dan Self-Control pada Mahasiswa Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. *Makara Seri Sosial Humaniora*, 17(1): 1-18.
- Wahyuni dan Muhari. (2014). Penerapan Konseling Kelompok Realita Untuk Mengurangi Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 20 Surabaya. *Jurnal BK UNESA*, 4(3): 1-10.
- Wangid. (2014). Prokrastinasi Akademik: Perilaku Yang Harus Dihilangkan. *TAZKIYA Journal of Psychology*, 2(2): 235-248.
- Yuniar. (2013). Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Dengan Pengungkapan Diri (Self Disclosure) Pada Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Negeri 26. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(1): 1-7.
- Zhou Da, dkk. (2022). Relationships among Problematic Smartphone Use, Mathematics Achievement, Teacher–Student Relationships, and Subjective Well-Being: Results from a Large-Scale Survey in China. *Behavioral Science*, 12(454): 1-15.